



Pengaruh Model Pembelajaran Guided Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Madrasah Aliyah Modern Darul Hikmah

Diah kesumawati

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

kesuma.diah@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Guided Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X dengan jumlah 32 siswa. Sampel penelitian dilakukan dengan total sampel. Nilai rata-rata post-test 79,66 dengan siswa yang mencapai nilai KKM ialah 25 siswa (78,1%) dan nilai standart deviasinya adalah 9,96, berdasarkan uraian di atas terdapat peningkatan antara nilai rata-rata pre-test dengan nilai rata-rata post-test dari 64,22 menjadi 79,66, yang pada saat pre-test hanya 1 orang yang berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tetapi pada saat Post-test ada 25 siswa yang mencapai nilai KKM (78,1%) dari total keseluruhan siswa dan begitu pula pada nilai standart deviasi, saat pre-test 8,43 menjadi 9,96 pada saat post-test. Berdasarkan uji hipotesis didapat nilai $t_{hitung} = 10,96$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,69$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Guided Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Biologi, Model *Guided Teaching*

I. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2012 : 1).

Guru mempunyai kedudukan yang penting dalam pendidikan, dimana guru memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik DimiyatiS (2009), berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Biologi di kelas X; siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang sedang diajarkan dan sebagian siswa tidak berani mengemukakan pendapatnya, dan menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diterapkan sekolah sebesar 75,00. Dari 32 siswa hanya 40% siswa yang mendapatkan $> 75,00$ sedangkan 60% siswa yang memperoleh nilai $< 75,00$.



Banyak faktor yang menyebabkan hasil Belajar siswa rendah khususnya pada mata pelajaran biologi. Diantaranya berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Salah satu yang berasal dari diri siswa sendiri adalah aktivitas siswa. Pada saat pembelajaran berlangsung aktivitas dan kesiapan siswa masih kurang. Salah satu faktor eksternal berasal dari guru. Seperti metode mengajar dan variasi model pembelajaran. Guru harus mampu mengupayakan suatu model yg tepat sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.\

Melalui model pembelajaran aktif diharapkan dapat memberi solusi dan suasana yang baru yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga memberikan konsep baru. Pembelajaran aktif dapat dijadikan alternatif yang dalam penelitian ini adalah model *Guided Teaching*. Pembelajaran *Guided Teaching* sangat berguna untuk konsep-konsep abstrak, menekankan keaktifan siswa, dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Istarani, 2012 : 226).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah yang terletak di Jln. Pelajar No. 44 Teladan Medan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan sebanyak 32 orang.

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
X	Laki-laki	perempuan	32 orang
	19 orang	13 orang	

Sumber : Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Medan

Sampel dalam penelitian adalah sampel total dimana seluruh siswa kelas X populasi sebanyak 32 orang dijadikan sampel. Penelitian ini bersifat eksperimen dengan memberi perlakuan terhadap populasi yaitu melakukan pengujian hasil belajar siswa dengan menggunakan Model *Guided Teaching*. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Desain Penelitian

Sampel	Pre-test	Perlakuan	Post-tes
Kelas Sampel	T ₁	Menggunakan Model Pembelajaran <i>Guided Teaching</i>	T ₂

Sumber : Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Medan



Arikunto (2012)

Keterangan :

- Sampel = Kelas X di Pondok Pesantren modren darul hikmah medan.
Pre-test = Pemberian Tes awal sebelum menggunakan model Pembelajaran *Guided Teaching*.
Perlakuan = Kegiatan belajar mengajar pada kelas X dengan materi pencemaran lingkungan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*.
Post-test = Pemberian Tes akhir sesudah menggunakan Model Pembelajaran *Guided Teaching*.

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar dalam bentuk tes objektif yang terdiri dari 40 soal (item) yang dapat dilihat pada **Lampiran 5** dengan 5 pilihan (*option*) yakni ; a, b, c, d, dan e dengan karakter tes pilihan ganda yang disusun berdasarkan materi pokok Pencemaran Lingkungan di kelas X sebagai post test, pemberian post-test dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan sebelum atau sesudah menggunakan model *Guided Teaching* dan juga sebagai alat penilaian.

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data di atas telah terlebih dahulu diuji cobakan pada siswa diluar sampel penelitian dengan jumlah siswa 32 orang di kelas X-1 SMA ISTIQLAL Delitua Medan dalam bentuk tes objektif yang terdiri dari 60 instrumen Uji Coba Soal yang dapat dilihat pada **Lampiran 9** dengan tabel kisi-kisi soal instrumen validitas yang dapat dilihat pada **Lampiran 8**, setelah melalui uji coba instrumen yang dimaksudkan untuk mengetahui Uji Indeks Kesukaran, Uji Daya Beda, Uji Validitas, dan Reliabilitas Tes.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah menggunakan sampel 32 orang siswa yang diberi perlakuan menggunakan model *Guided Teaching*. Test yang diberikan sebanyak 20 soal pilihan berganda untuk pre-test dan 40 soal pilihan berganda untuk post-test. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75, maka dapat diketahui nilai pre-test yang tuntas yaitu 1 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 31 orang (96,8%), sedangkan nilai post-test yang tuntas adalah 25 orang (78,1%) dan yang tidak tuntas adalah 7 orang (21,8%)

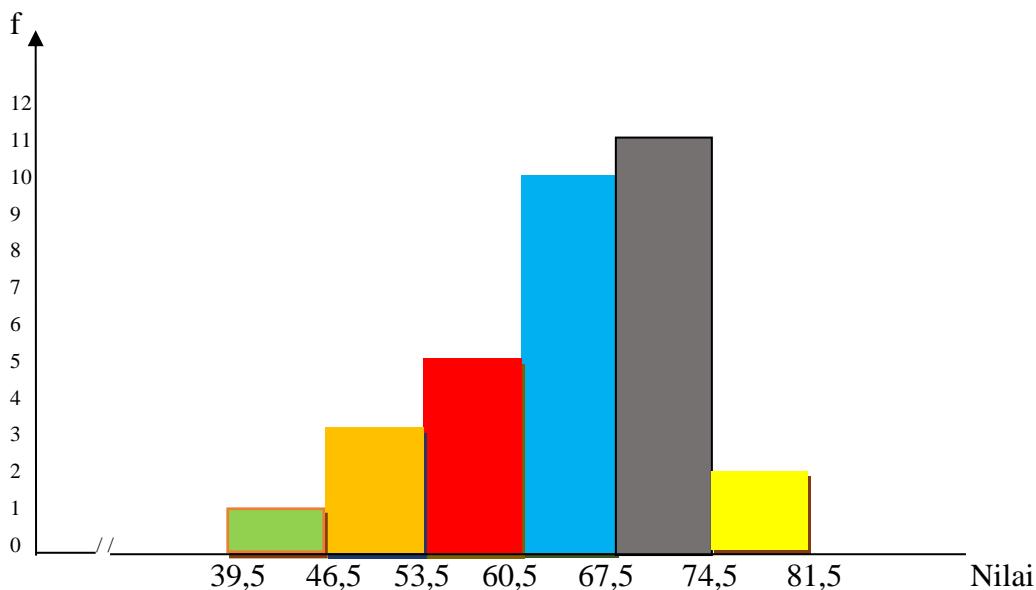
Sebelum penelitian memberikan perlakuan pada kelas eksperimen, terlebih dahulu peneliti melakukan uji kemampuan awal (pre-test) untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Setelah hasil pre-test dihitung, nilai rata-rata pre-test adalah $(\bar{X}) = 64,22$ dengan standart deviasi 8,43. Dan setelah memberikan perlakuan pada siswa dengan menggunakan model *Guided Teaching* sehingga diperoleh hasil belajar nilai (post-test) adalah $(\bar{X}) = 79,66$ dengan standart deviasi 9,96, Dari data tersebut terjadi peningkatan.

Distribusi frekuensi pre-test sebelum pembela*jaran dengan model *Guided Teaching* pada materi pencemaran lingkungan di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.



No	Interval (Nilai Data)	f _i	x _i	x _i ²	f _i .x _i	f _i .x _i ²
1	40-46	1	43	1849	43	1849
2	47-53	3	50	2500	150	7500
3	54-60	5	57	3249	285	16245
4	61-67	10	64	4096	640	40960
5	68-74	11	71	5041	781	55451
6	75-81	2	78	67084	156	12168
Σ		32	-	-	2055	134173

Berdasarkan data yang kita lihat pada tabel yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah siswa 32 maka nilai rata-rata pre-test = 64,22 simpangan baku = 8,43. Dari distribusi frekuensi hasil belajar siswa pre-test sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* pada materi pencemaran lingkungan dapat digambarkan pada diagram histogram distribusi frekuensi dibawah ini:



Gambar Histogram nilai pre-test model pembelajaran *Guided Teaching*

Setelah data diperoleh kemudian dihitung frekuensinya hasil belajar post-test di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah dapat dilihat dari tabel.

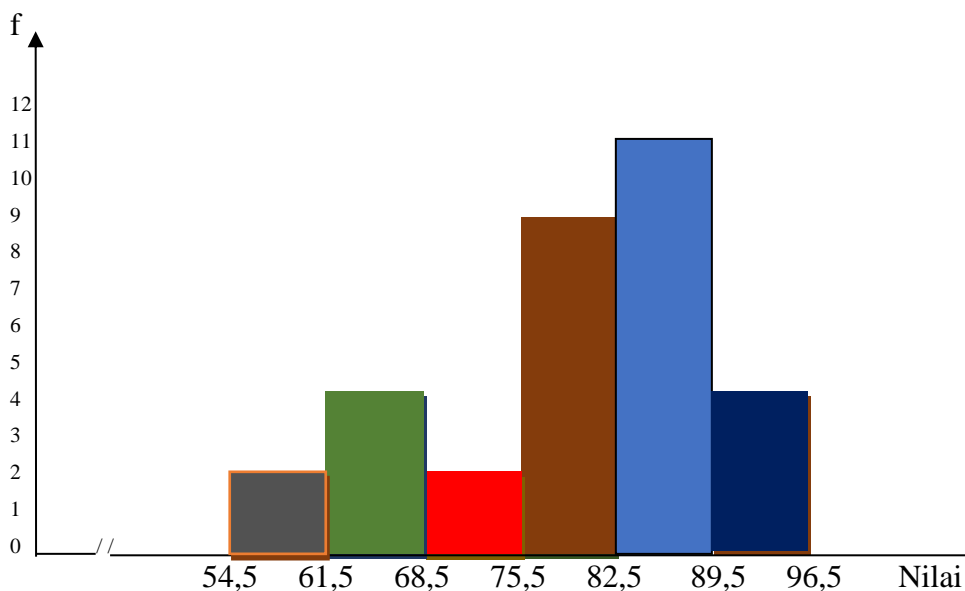
Distribusi frekuensi post-test setelah pembelajaran dengan model *Guided Teaching* pada materi pencemaran lingkungan di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah.

No	Interval (Nilai Data)	f _i	x _i	x _i ²	f _i .x _i	f _i .x _i ²
1	55-61	2	58	3364	116	6728
2	62-68	4	65	4225	260	16900



3	69-75	2	72	5184	144	10368
4	76-82	9	79	6241	711	56169
5	83-89	11	86	7396	946	81356
6	90-96	4	93	8649	372	34596
Σ		32	-	-	2549	206117

Berdasarkan data tabel yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah siswa 32 maka nilai rata-rata post-tes = 79,66 simpangan baku 9,96. Dari distribusi frekuensi hasil belajar siswa post-test setelah menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* pada materi pencemaran lingkungan dapat digambarkan pada diagram histogram distribusi frekuensi dibawah ini:



Gambar Histogram nilai post-test model *Guided Teaching*

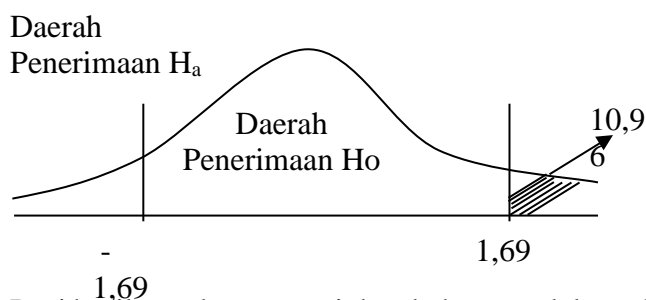
Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

No	Data	Harga		Keterangan
		L ₀	L _t ($\alpha = 0,05$)	
1	Pre-test	0,1494	0,156	Normal
2	Post-test	0,1361	0,156	Normal

L₀ = L hitung ; L_t = L tabel

Dari tabel di atas Terlihat bahwa harga L_0 atau $L_{hitung} = 0,1494$ untuk data Pre-test dan $L_0 = 0,1361$ untuk data Post-test. Dari tabel kritik L untuk Liliefors dengan $n = 32$ dan taraf nyata 5 % ($\alpha = 0,05$) diperoleh $L_{tabel} = 0,156$ sehingga $L_0 < L_t$ ($0,1494 < 0,156$ untuk data Pre-test dan $0,1361 < 0,156$ untuk data Post-test. Hal ini berarti data berasal dari kelompok sampel yang berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji t hasil pre-test dan post-test maka diketahui ada pengaruh pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan model *Guided Teaching* $t_{hitung} > t_{tabel}$ $10,96 > 1,69$ dengan taraf signifikan.



Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Guided Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar biologi khususnya pada materi pencemaran lingkungan. Hal yang menyebabkan model pembelajaran *Guided Teaching* di karenakan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, membuat siswa berfikir untuk dapat merespons pertanyaan yang di beri untuk memulai pembelajaran yang akan di ajarkan. Hal ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*.

Meningkatnya hasil belajar biologi dengan menggunakan model *Guided Teaching*, ini dikarnakan model pembelajaran ini diawali dengan cara guru menanyakan satu atau lebih pertanyaan untuk membuka pengetahuan mata pelajaran atau mendapatkan hipotesis atau kesimpulan mereka dan kemudian memilahnya kedalam katagori-katagori. Dapat menjadikan siswa berfikir untuk menjawab pertanyaan tersebut sehingga siswa lebih aktif untuk menemukan jawaban di kelas sewaktu pelajaran berlangsung. (Istarani, 2012:227).

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* pada materi pencemaran lingkungan di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan memiliki rata-rata pre-test 64,22 dengan standart deviasi 8,43 dan.

Nilai rata-rata post-test hasil belajar siswa pada materi Pencemaran Lingkungan di kelas X Pondok Pesantren Modren Darul Hikmah Medan adalah 79,66 dengan siswa yang mencapai KKM yaitu sebanyak 25 siswa (78,1%) dan nilai standart deviasinya adalah 9,96, berdasarkan uraian di atas terdapat peningkatan antara nilai rata-rata pre-test dan nilai rata-rata post-test dari 64,22 menjadi 79,66 yang pada saat pre-test hanya 1 orang siswa yang berhasil mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) akan tetapi pada saat post-test ada 25 orang siswa yang mencapai nilai KKM (78,1%) dari total keseluruhan siswa dan begitu pula pada nilai standart deviasi, saat pre-test 8,43 menjadi 9,96 pada saat post-test.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, ada pengaruh yang signifikan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*, dengan hipotesis alternative (H_a) diterima jika harga $t_{hitung} = 10,96$ dan harga $t_{tabel} = 1,68$ dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > harga t_{tabel}$, yaitu $10,96 > 1,68$ sehingga hipotesis alternative (H_a) diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan



penggunaan model *Guided Teaching* terhadap hasil belajar siswa pada materi pencemaran lingkungan di kelas X Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Medan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diajukan peneliti adalah sebagai berikut: Kepada guru Biologi agar kiranya berkenan mencoba menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* sebagai alternatif untuk dapat menciptakan kondisi yang baik dalam proses belajar mengajar. Bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran disarankan agar dalam proses pembelajaran *Guided Teaching* dapat mengantisipasi masalah dalam pembelajaran sehingga tidak menyita waktu belajar. Bagi pihak mengajar diharapkan mampu menguasai model pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai dan hasil belajar siswa dapat lebih baik. Bagi peneliti diharapkan menjadi saran pengalaman yang dapat memberikan masukan, jika berada langsung disekolah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
2. Dimiyati dan Mujdiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
3. Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
4. Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.